

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Menolak hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan perusahaan dengan rasio pengungkit yang tinggi cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Danaatmaja & Suzan (2018) serta Kuswanto & Manaf (2015)
2. Menolak hipotesis ke dua (H_2) yang menyatakan perusahaan dengan ukuran dewan komisaris yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Widaryanti (2011) dan Fujianti (2013)
3. Menolak hipotesis ke tiga (H_3) yang menyatakan perusahaan dengan komposisi dewan komisaris independen yang tinggi maka cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya . hasil penelitian ini didukung oleh Azeez (2015) , Adjaoud *et al.* (2007), Pham *et al.* (2008), Erkens *et al.* (2012), Mensah (2018)
4. Menerima hipotesis ke empat (H_4) yang menyatakan semakin lama usia perusahaan berdiri maka cenderung akan lebih tepat waktu pelaporan keuangan. Hal ini didukung pula oleh Arowoshegbe, A.O.,Uniamikogbo,E., Adeusi,A.S. (2017), Uchenna,E & Peace, O. (2014), Sulaiman & AL-Tahat (2015)

5. Menolak hipotesis ke lima (H_5) yang menyatakan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka cenderung akan semakin cepat dalam penyampaian pelaporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristina (2005) dan Respati (2004)
6. Menolak hipotesis ke enam (H_6) yang menyatakan semakin baik opini yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan maka ada kecenderungan semakin tinggi ketepatan pelaporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Febryanthi & Amanah (2017) serta Pradipta & Suryono (2017)
7. Menolak hipotesis ke tujuh (H_7) yang menunjukkan bahwa *outsider ownership* tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Rini (2018) serta Utami & Yennisa (2017)
8. Menolak hipotesis ke delapan (H_8) yang menunjukkan semakin besar kepemilikan pihak saham oleh pihak manajemen / *insider ownership* maka tidak ada kecenderungan semakin tinggi ketepatan pelaporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Respati (2004) dan Kurniawati (2014)

B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya disarankan :

Hasil dari uji *R Square* yang berkisar pada angka 7,6 % menunjukkan bahwa penelitian ini menjelaskan sebesar 7,6 % saja faktor yang mempengaruhi ketepatan *waktu pelaporan keuangan*. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel baru yang mendukung dengan penelitian yang terkait dengan ketentuan ketepatan penyampaian pelaporan keuangan yang sesuai dengan aturan BAPEPAM atau Otoritas Jasa Keuangan seperti misalnya variabel ukuran KAP , Profitabilitas, dan keahlian Komite Audit.

